

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PRIBADI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Tinjauan Teoretis	8
1.5.1 Kajian Teoretis	8
1.5.2 Kajian Pustaka	14
1.5.3 Historiografi Yang Relevan	17
1.5.4 Kerangka Konseptual	19
1.6 Metode Penelitian Sejarah	20
1.6.1 Pemilihan Topik	21
1.6.2 Heuristik	22
1.6.3 Verifikasi (kritik sumber)	23
1.6.4 Interpretasi	24
1.6.5 Historiografi	25
1.7 Sistematika Pembahasan	26
BAB II SEJARAH BERDIRINYA DIVISI SILIWANGI.....	28
2.1 Pendirian Divisi Siliwangi	28
2.2 Perkembangan Awal Divisi Siliwangi	35

BAB III GERAKAN DI/TII DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG TAHUN 1949-1962.....	41
3.1 Kondisi Kecamatan Majalaya Setelah kemerdekaan	41
3.2 Pendirian Gerakan DI/TII di Jawa Barat Tahun 1949	45
3.3 Gerakan DI/TII di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung	54
BAB IV OPERASI PENUMPASAN GERAKAN DI/TII OLEH DIVISI SILIWANGI DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG TAHUN 1949-1962	62
4.1 Pembentukan dan Pelatihan Organisasi Keamanan Desa	63
4.2 Isolasi Total.....	67
4.3 Pasukan Garnisun Berantas Tentara Islam (Pagar Betis)	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	20
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen/Arsip	1
Lampiran 2 Pedoman Observasi	18
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	19
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	21
Lampiran 5 Dokumentasi.....	34
Lampiran 6 Surat Keputusan.....	37
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	38
Lampiran 8 Surat Bukti Penelitian.....	41
Lampiran 9 Lembar Bimbingan	42

DAFTAR ISTILAH

Alat Tenun Mesin (ATM): Alat tenun yang telah dilengkapi motor penggerak atau mesin, untuk menghasilkan sehelai kain tenun.

Badan Keamanan Rakyat (BKR): Badan Keamanan diresmikan pada tanggal 30 Agustus 1945.

Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP): Badan yang bertugas untuk memelihara keselamatan rakyat, didirikan pada tanggal 20 Agustus 1945.

Barisan Pembantu Polisi (*keibodan*): Organisasi bentukan Jepang, untuk menjaga lalu lintas dan memelihara keamanan Desa, dibentuk pada tanggal 29 April 1943.

Barisan Pemuda (*Seinendan*): Organisasi bentukan Jepang, untuk mendidik dan melatih para pemuda supaya dapat menjaga dan mempertahankan tanah airnya, didirikan pada 9 Maret 1943.

Divisi Siliwangi: Angkatan bersenjata Angkatan Darat Republik Indonesia daerah Jawa Barat, didirikan pada tanggal 20 Mei 1946.

Hijrah Divisi Siliwangi: Penarikan Divisi Siliwangi dari Jawa Barat ke Jawa Tengah., dilakukan pada 1 Februari -22 Februari 1948.

Isolasi Total: Strategi yang dilakukan oleh Divisi Siliwangi dengan cara memisahkan serta mengisolasi DI/TII ke daerah kosong untuk melakukan penyergapan.

Long March: Perjalanan Divisi Siliwangi kembali ke Jawa Barat, yang dilakukan dengan berjalan kaki sejauh 600 KM, terjadi pada tahun 1948.

Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi): Partai politik di Indonesia, didirikan pada 24 Oktober 1943 dan berakhir pada 13 September 1960.

Operasi Brata Yudha: Operasi yang digunakan Divisi Siliwangi untuk mempercepat penangkapan DI/TII di Jawa Barat, dilakukan pada tahun 1962.

Operasi Militer Selain Perang (OMSP): Operasi untuk mengatasi gerakan atau pemberontakan yang ada di dalam Negara.

Organisasi Keamanan Desa (OKD): Tenaga sukarela dari masyarakat setiap kampung, dilatih dan dipersenjatai oleh TNI untuk menjaga keamanan Desa.

Partai Serikat Islam Indonesia (PSII): Partai politik di Indonesia berideologi Islam, didirikan pada 1947 dan berakhir pada 5 Januari 1973.

Pasukan Garnisun Berantas Tentara Islam (Pagar Betis): Taktik operasi militer yang digunakan untuk mengakhiri DI/TII di Jawa Barat, dengan cara memutus tali rantai komando dan supply.

Pembela Tanah Air (PETA): Organisasi militer yang dibentuk oleh Jepang pada tahun 1943.

Perjanjian Postdam: Dokumen pernyataan kekalahan Jepang tanpa syarat dan menyerahkan angakatan bersenjata kepada sekutu, perjanjian ini dilakukan pada 2 Desember 1945.

Perjanjian Renville: Perjanjian antara Indonesia dan Belanda untuk mengakhiri Agresi Militer I, perjanjian ini terjadi pada 8 Desember 1947 sampai 17 Januari 1948.

Qonun Azasi: Aturan dasar seperti Undang-Undang, yang digunakan oleh DI/TII sebagai acuan dalam menjalankan Negara.

Rekonstruksi dan Rasionalisasi (RERA): Kebijakan Moh. Hatta yang bertujuan untuk mengurangi beban negara dalam bidang ekonomi, sehingga merekrut Tentara Profesional.

Revolusi Fisik: Zaman perjuangan bangsa Indonesia untuk menegaskan proklamasi dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, terjadi antara rentang waktu 1945-1949.

Santiaji Santikarma (Aji Karma): Salah satu komponen dalam pembinaan mental TNI yang dapat dimiliki dengan ketenangan batin melalui pemberian dan pengalaman ilmu.

Tentara Keamanan Rakyat (TKR): Angkatan perang Republik Indonesia, yang di didirikan pada tanggal 5 Oktober 1945.

Tentara Republik Indonesia (TRI): Perubahan nama dari Tentara keamanan Rakyat menjadi Tenatara Republik Indonesia. Perubahan tersebut terjadi pada tanggal 23 Januari 1946.

Wehrkreise (WK): Strategi untuk membagi daerah pertempuran kedalam lingkaran-lingkaran pertahanan yang berdiri sendiri.

Wingate (Kembali Ke Daerah Asal): Sebutan bagi Divisi Siliwangi merupakan satuan yang hijrah ke Yogyakarta setelah Perjanjian Renville.